

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

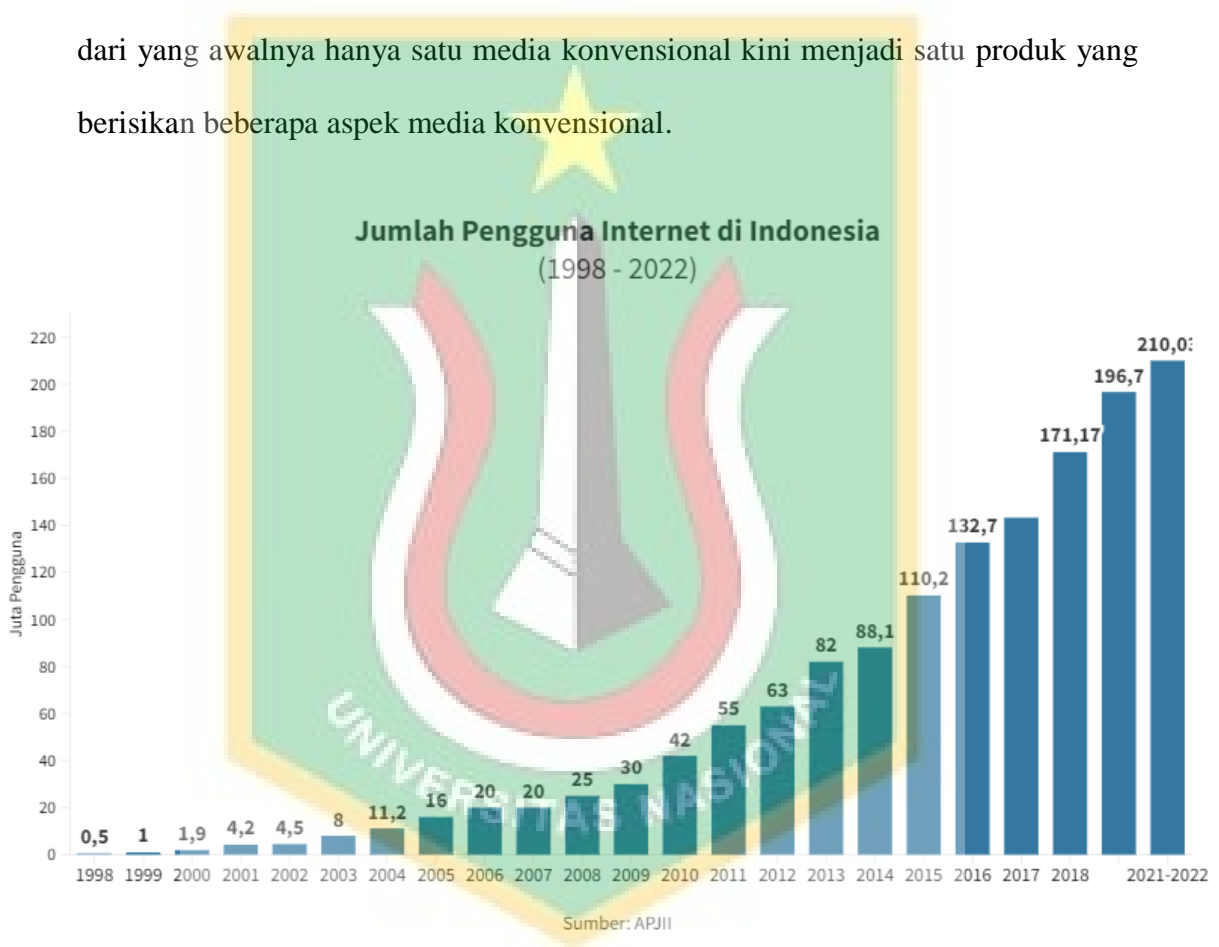
Tidak bisa disangkal bahwa sekarang kita hidup dalam era digital. Dalam kehidupan serba digital ini, teknologi komunikasi berkembang cepat. Teknologi komunikasi dan informasi juga ikut maju akibat adanya perkembangan teknologi canggih. Salah satu kebutuhan manusia yang tidak ada habisnya dan mendasar adalah berkomunikasi juga menerima informasi. Oleh karena itu, teknologi komunikasi dan informasi menjadi sangatlah penting. Adanya teknologi informasi yang melahirkan internet masih dibutuhkan bahkan hampir di setiap bidang kehidupan saat ini.

Menurut Tom Kelleher, sebuah jaringan global yang dapat diakses oleh semua kalangan publik merupakan pengertian dari internet.¹ Jaringan yang diciptakan untuk dapat mempermudah kehidupan manusia dalam melakukan pertukaran atau berbagi informasi di seluruh belahan dunia. Jaringan tersebut merupakan suatu bagian dari sebuah sistem yang terciptakan untuk membuat berbagai komputer, kabel, ataupun perangkat kabel dan nirkabel sehingga dapat terhubung satu sama lain.

dari APJII, terjadi peningkatan persentase penetrasi Internet di Indonesia pada tahun 2021-2022 sebesar 77,02% dari yang sebelumnya 73,70% pada tahun

¹ Tom Kelleher. *Public Relations Online: Lasting Concepts for Changing Media*. California: SAGE Publications, 2007. hal. 5

2019-2020. Di Indonesia pada tahun 2021 yang terkoneksi internet sebanyak 210.026.769 jiwa dari total populasi 272.682.600 jiwa penduduk.² Hal tersebut menjadikan Indonesia sebagai pengguna internet terbesar. Penggunaan media baru juga ikut mendukung masifnya penggunaan internet. New media atau media baru dimana beberapa aspek media konvensional diubah produknya dan dikonvergensi dari yang awalnya hanya satu media konvensional kini menjadi satu produk yang berisikan beberapa aspek media konvensional.



Gambar 1.1 Pengguna Internet di Indonesia tahun 1998-2022

Hingga saat ini internet terus mengalami perkembangan, Berdasarkan data Kehidupan manusia telah terdampak akibat digitalisasi ini, termasuk yang terkait

² Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. Survei Profil Internet Indonesia 2022. Diakses pada 7 Oktober 2022. Dari <https://apjii.or.id/survei>.

dengan bisnis dan pekerjaan. Public Relations atau humas adalah salah satu profesi yang ikut terpengaruh. Salah satu aspek yang sangat penting dari sebuah instansi/perusahaan adalah Humas, apalagi bila perusahaan tersebut sering berkomunikasi dan menjalin hubungan dengan publiknya. Karena humas merupakan salah satu garda depan komunikasi dengan massa. Humas menentukan bagaimana perusahaan dikomunikasikan di masyarakat dan bagaimana pandangannya di mata publik.

Humas berperan dan diperlukan untuk mengkomunikasikan informasi dari perusahaan kepada masyarakat tentang apa yang ada dalam perusahaan tersebut. Humas diposisikan adalah sebagai perantara dan penghubung antara perwakilan internal perusahaan dan masyarakat eksternal. Menerima informasi mengenai rencana bisnis, kebijakan operasional dan rencana kerja merupakan hak dari masyarakat. Penting bagi humas untuk merencanakan dan menyusun strategi program kerja yang berkaitan dengan masyarakat untuk mencapai tujuan perusahaan.

Profesi kehumasan berkaitan erat dengan media dalam bekerja. Menggunakan media untuk publikasi, promosi, dan aktivitas kehumasan lainnya. Publikasi dan siaran pers yang tadinya diterbitkan di media tradisional, sekarang diterbitkan melalui jejaring sosial, situs web resmi, dan media online lainnya, yang juga memengaruhi hubungan masyarakat.

Citra positif perusahaan merupakan tujuan humas dan mencakup berbagai tugas humas untuk menciptakan citra yang baik melalui komunikasi yang efektif dan mengalahkan persaingan yang ada. Langkah selanjutnya adalah

mengembalikan atau memperbaiki citra dan mengelola citra perusahaan apabila citranya terganggu. Humas bertugas untuk melindungi citra perusahaan.

Perlu kita ketahui bahwa Perum BULOG merupakan Instansi Milik Negara atau Badan Usaha Milik Negara yang membidangi logistik pangan. Dalam menjalankan tugasnya, fungsi public relations Perum BULOG juga ikut terlibat. Public relations bertugas dalam menjaga citra Perum BULOG dengan menciptakan pemberitaan positif.

Pemerintah memberikan amanat kepada perum BULOG untuk tetap menjalankan tugas publik salah satunya yaitu menyalurkan beras bantuan sosial. Bagi perusahaan seperti BULOG tugas tersebut menjadi sensitif karena beras merupakan komoditas sensitif. Beras dianggap krusial karena merupakan makanan pokok warga Indonesia. Karenanya ketika isu tentang beras muncul akan memiliki pengaruh terhadap kelanjutan institusi dan pemerintah.

Perum Bulog mendapatkan mandat dari Kementerian Sosial sebagai Pemerintah untuk melanjutkan Penyaluran Bantuan Sosial Beras PPKM Tahap II. pada tahap I sebelumnya telah tersalurkan dengan baik dan terselesaikan untuk diterima langsung oleh masyarakat sehingga penyaluran tahap lanjutan dilakukan. Secara total bantuan beras PPKM dibagikan kepada 28.8 juta keluarga penerima manfaat dimana tahap I sebanyak 20 Juta dan tahap II sebanyak 8,8 juta KPM.³

Pada Agustus 2021 terjadi pemberitaan negatif mengenai Perum BULOG terkait penyaluran beras bantuan PPKM 2021. dalam pemberitaan yang diterbitkan

³ JawaPos.com. 12 Agustus 2021 “Sukses di Tahap I, Bulog Jalankan Bantuan Sosial Beras PPKM Tahap II.”. Diakses pada 7 Oktober 2022. Dari <https://www.jawapos.com/ekonomi/12/08/2021/sukses-di-tahap-i-bulog-jalankan-bantuan-sosial-beras-ppkm-tahap-ii/>.

di halaman news.detik.com pada Kamis, 05 Agustus 2021 - 13:06 WIB. Dalam berita tersebut disebutkan Beras Bantuan PPKM 2021 yang dikirimkan Perum BULOG memiliki kualitas yang menggumpal seperti batu.

Pemberitaan tersebut tentunya akan menurunkan citra Perum BULOG dimata masyarakat. Media online lainnya juga ikut memberitakan pemberitaan negatif terkait kejadian tersebut CNN Indonesia.



Beras dalam karung ini sudah menggumpal seperti batu. (Foto: Rifat Alhamidi/detikcom)

Gambar 1.2 Berita terkait beras 'batu' dalam bantuan beras PPKM 2021 di Pandeglang dalam media news.detik.com

Home > Nasional > Peristiwa

Warga Pandeglang Protes Bantuan Beras Serupa Batu

CNN Indonesia

Kamis, 05 Agu 2021 17:38 WIB

Bagikan :  



Warga Pandeglang mengeluhkan bantuan beras yang dikirim pemerintah melalui PT Pos Indonesia. Beras disebut tak layak makan dan berwujud campuran seperti batu. (CNN Indonesia/Pandeg)

Gambar 1.3. Berita terkait beras 'batu' dalam bantuan beras PPKM 2021 di Pandeglang pada media cnnindonesia.com

Media-media online seperti news.detik.com dan cnnindonesia.com yang menerbitkan pemberitaan negatif, sangat berdampak pada citra Perum BULOG. Hal tersebut tentunya membuat pihak Perum BULOG bergerak dan tidak tinggal diam, Humas Perum BULOG memberikan jawaban dan merespon dengan cara memberikan pers release di halaman website resmi Perum BULOG, dan beberapa

media yang menjadi partner dari Perum BULOG yang tentunya berisi berita berita positif.

Kehadiran media online menjadi tantangan bagi Humas Perum BULOG, karena media online memiliki eskalasi pemberitaan yang begitu cepat naik di tingkat nasional, terlebih lagi berita negatif lah yang diangkat. Maka dari itu “Strategi Humas Perum Bulog Dalam Memperbaiki Citra Terkait Kasus Beras Batu Melalui Media Digital (Studi Pada Pemberitaan Bantuan PPKM 2021 Di Pandeglang)” perlu diteliti tentang bagaimana memperbaiki citranya.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah sebagai bagian dari proses pembuatan rancangan penelitian yang bertujuan untuk menyajikan secara jelas dan ringkas masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini rumusan masalah yang akan diteliti adalah “Bagaimana Strategi Humas Perum Bulog Dalam Memperbaiki Citra Terkait Kasus Beras Batu Melalui Media Digital (Studi Pada Pemberitaan Bantuan PPKM 2021 Di Pandeglang)?”

1.3 Tujuan Penelitian

Bagian penting dari rancangan penelitian yang bertujuan untuk menyajikan secara jelas dan spesifik tujuan yang ingin dicapai. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Humas Perum Bulog Dalam Memperbaiki Citra Terkait Kasus Beras Batu Melalui Media Digital (Studi Pada Pemberitaan Bantuan PPKM 2021 Di Pandeglang).

I.4 Kegunaan Penelitian

A. Manfaat/Kegunaan Praktis

Memberikan sumbangan informasi yang bersumber dari hasil penelitian ini untuk dikembangkan dan dimanfaatkan oleh pembaca dan peneliti selanjutnya.

Dalam penelitian ini kegunaan/manfaat praktisnya yaitu:

Untuk Perum BULOG, pertimbangan ataupun informasi dalam pelaksanaan Kehumasan di Perum BULOG dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai sebuah masukan. Serta menjadi pertimbangan untuk membuat kebijakan baru sebagai acuan atau contoh untuk diterapkan di perusahaannya yang bersumber dari hasil penelitian ini

B. Manfaat Akademis

Pada kajian Ilmu Komunikasi khususnya Public Relations, memberikan kontribusi dalam bentuk pengembangan serta pengetahuan tentunya diharapkan dari hasil penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan proposal ini memiliki sistematika yang terdiri dari 3 (tiga) bab. Setiap babnya tentunya saling berkaitan dengan tata urutannya adalah sebagai berikut :

1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab I merupakan Pendahuluan Proposal yang berisikan Latar Belakang Masalah yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Bab ini juga mencakup

Rumusan Masalah yang akan diteliti, Tujuan dari penelitian ini, serta manfaat atau kegunaan penelitian. Sistematika penulisan juga terdapat pada bab ini.

2. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berisikan Penelitian Terdahulu yang relevan. Juga terdapat landasan teori, landasan konsep, kerangka pemikiran yang tentunya berhubungan dengan studi penelitian .

3. BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab III, berisikan Pendekatan Penelitian, Jenis Penelitian, Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Subjek dan Objek Penelitian, Penentuan Key Informan dan Informan, Definisi Konseptual, Teknik Keabsahan Data, Teknik Pengolahan dan Analisis Data serta Waktu dan Tempat Penelitian.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, mempresentasikan hasil analisis yang mendalam dan penelitian terhadap informan yang dilakukan melalui metode wawancara terkait masalah utama dan temuan yang diperoleh dari penelitian tersebut.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini terdapat kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian. Isi bab ini terdiri dari:

- 1) Daftar pustaka yang digunakan dalam penelitian.
- 2) Lampiran-lampiran yang merupakan dokumen tambahan yang terkait dengan penelitian.
- 3) Biodata penulis yang menyajikan informasi tentang latar belakang dan riwayat pendidikan penulis.